

Analisis Pengaruh Literasi Zakat dan Sosialisasi BAZNAS Terhadap Kepatuhan Membayar Zakat di Kota Bandar Lampung

Rifka Nazilatur Rohmah

Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Ma'arif Kalirejo Lampung Tengah

 rifkarohmah23@gmail.com

Abstract : Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi zakat dan sosialisasi BAZNAS terhadap kepatuhan membayar zakat di Kota Bandar Lampung. Latar belakang penelitian ini didasari oleh masih rendahnya tingkat kepatuhan masyarakat Muslim dalam menunaikan zakat secara formal melalui lembaga resmi seperti BAZNAS. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Data dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner kepada 100 responden muzakki yang berdomisili di Kota Bandar Lampung. Teknik analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda untuk menguji pengaruh simultan dan parsial dari variabel independen (literasi zakat dan sosialisasi BAZNAS) terhadap variabel dependen (kepatuhan membayar zakat). Hasil penelitian menunjukkan bahwa baik literasi zakat maupun sosialisasi BAZNAS berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan membayar zakat, baik secara parsial maupun simultan. Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,52 menunjukkan bahwa 52% variasi kepatuhan membayar zakat dapat dijelaskan oleh kedua variabel independen tersebut. Temuan ini mengindikasikan pentingnya peningkatan literasi dan intensitas sosialisasi zakat oleh BAZNAS untuk meningkatkan kepatuhan masyarakat dalam menunaikan kewajiban zakat.

Kata Kunci : *Literasi zakat, sosialisasi BAZNAS, kepatuhan membayar zakat Keuangan*

PENDAHULUAN

Zakat merupakan salah satu instrumen penting dalam sistem ekonomi Islam yang memiliki peran strategis dalam mengurangi kesenjangan sosial dan mengentaskan kemiskinan.(Oktavia et al., 2024) Dalam konteks Indonesia sebagai negara dengan penduduk muslim terbesar di dunia, potensi zakat sangat besar. Berdasarkan data Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS), potensi zakat nasional diperkirakan mencapai Rp327 triliun per tahun, namun realisasi penghimpunannya pada tahun 2023 hanya mencapai sekitar Rp31 triliun atau sekitar 9,4% dari



potensi yang ada. Ketimpangan antara potensi dan realisasi ini menunjukkan adanya persoalan mendasar terkait kepatuhan masyarakat dalam menunaikan zakat.(Mais et al., 2025).

Salah satu faktor yang berkontribusi terhadap rendahnya kepatuhan membayar zakat adalah tingkat literasi zakat masyarakat.(Amalia & Masruchin, 2023) Literasi zakat mencakup pemahaman tentang definisi, jenis-jenis zakat, ketentuan hukum, hingga manfaat sosial dan ekonomi dari zakat.(Ardini & Asrori, 2020) Studi oleh (Ghufron Khafidin et al., 2024) menunjukkan bahwa literasi zakat memiliki pengaruh signifikan terhadap perilaku membayar zakat, di mana semakin tinggi tingkat pemahaman individu, semakin besar pula kemungkinan mereka untuk patuh dalam menunaikan kewajiban zakat.(Elvira & Bariyah, 2025) Di Bandar Lampung, fenomena kurangnya literasi ini terlihat dari masih banyaknya muzakki yang memilih membayar zakat secara langsung kepada mustahik tanpa melalui lembaga resmi seperti BAZNAS.(Rofiqah, 2023)

Selain literasi, efektivitas sosialisasi yang dilakukan oleh BAZNAS juga menjadi aspek penting dalam meningkatkan kepatuhan zakat.(Fatimah et al., 2024) Sosialisasi yang masif, terstruktur, dan menyentuh aspek emosional maupun rasional masyarakat dapat mendorong kesadaran kolektif akan pentingnya penyaluran zakat melalui lembaga yang sah.(Rismayani et al., 2023) BAZNAS Kota Bandar Lampung sendiri telah melakukan berbagai upaya seperti kampanye zakat melalui media sosial, ceramah keagamaan, dan kerja sama dengan instansi pemerintah dan swasta. Namun, berdasarkan laporan kinerja BAZNAS Provinsi Lampung tahun 2023, dari sekitar 100.000 muzakki potensial di Kota Bandar Lampung, hanya sekitar 15% yang rutin menunaikan zakat melalui BAZNAS.

Kondisi tersebut menunjukkan bahwa perlu dilakukan kajian empiris untuk mengetahui sejauh mana literasi zakat dan sosialisasi BAZNAS berpengaruh terhadap tingkat kepatuhan membayar zakat (Rahman Hakim, 2023) masyarakat di Kota Bandar Lampung. Dengan memahami variabel-variabel yang memengaruhi kepatuhan zakat, BAZNAS dan pemerintah daerah dapat merancang strategi yang lebih efektif dalam meningkatkan partisipasi masyarakat dalam sistem zakat formal. Pendekatan berbasis data akan memberikan dasar kuat bagi pengambilan kebijakan yang lebih tepat sasaran.(Faruq & Putra, 2024)

Penelitian ini menjadi penting mengingat optimalisasi zakat tidak hanya berkaitan dengan aspek religius, tetapi juga menyangkut pembangunan ekonomi dan pengentasan kemiskinan. Dengan meningkatkan kepatuhan zakat, dana yang terkumpul dapat dimanfaatkan secara produktif untuk pemberdayaan umat. Oleh karena itu, studi ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi zakat dan sosialisasi BAZNAS terhadap kepatuhan membayar zakat di Kota Bandar Lampung, sebagai kontribusi terhadap penguatan sistem zakat nasional.

Teori Kepatuhan (Compliance Theory)

Teori kepatuhan menjelaskan bahwa individu akan cenderung mematuhi suatu aturan atau kewajiban ketika mereka memahami manfaat, mendapatkan informasi yang cukup, dan merasa terdorong secara moral atau sosial. Kepatuhan membayar zakat berkaitan dengan kesadaran individu atas kewajiban agama dan rasa tanggung jawab sosial terhadap sesama. (Wardah et al., 2024) Dalam *Theory of Planned Behavior*, perilaku individu (termasuk kepatuhan) dipengaruhi oleh niat yang terbentuk dari sikap, norma subjektif, dan kontrol perilaku yang dipersepsikan. Dalam konteks zakat, pemahaman dan sosialisasi berperan penting dalam membentuk ketiga faktor tersebut. (Rahman Hakim, 2023)

Literasi Zakat

Literasi zakat adalah tingkat pemahaman individu mengenai konsep, hukum, jenis, perhitungan, dan tujuan zakat dalam Islam. Literasi ini meliputi aspek kognitif (pengetahuan), afektif (kesadaran), dan konatif (keinginan bertindak). literasi zakat yang tinggi akan meningkatkan kemungkinan seseorang untuk menunaikan zakat sesuai ketentuan syariah dan melalui lembaga resmi. Kurangnya literasi menyebabkan persepsi keliru, seperti anggapan bahwa zakat hanya ditunaikan saat Ramadan atau hanya untuk zakat fitrah. (Aulia Taufiq Kurrahman et al., 2025)

Teori Komunikasi dan Sosialisasi Publik

Sosialisasi adalah proses komunikasi yang dilakukan untuk mengubah sikap atau perilaku masyarakat terhadap suatu isu atau tindakan. Dalam konteks BAZNAS, sosialisasi zakat merupakan upaya penyampaian pesan mengenai pentingnya menunaikan zakat melalui lembaga resmi dan manfaat sosialnya. Dalam *Mass Communication Theory* menyebutkan bahwa efektivitas sosialisasi sangat tergantung pada kredibilitas sumber, media yang digunakan, serta frekuensi dan konsistensi pesan. Sosialisasi yang terencana dan berkelanjutan akan memperkuat sikap positif dan kepercayaan masyarakat terhadap lembaga zakat. (Setiadi, Riski; Huda, 2020)

Teori Trust (Kepercayaan)

Kepercayaan terhadap institusi pengelola zakat seperti BAZNAS merupakan prasyarat penting dalam meningkatkan kepatuhan. Dalam model integratifnya menjelaskan bahwa trust terbentuk dari tiga dimensi: kompetensi, integritas, dan niat baik. Jika masyarakat menilai bahwa BAZNAS profesional, transparan, dan amanah, maka mereka akan lebih cenderung menyalurkan zakat melalui lembaga tersebut dibandingkan secara langsung kepada mustahik. (Hikmah et al., 2023)

Teori Perilaku Konsumen Muslim (Islamic Consumer Behavior Theory)

Dalam perspektif ekonomi Islam, perilaku membayar zakat dipengaruhi oleh faktor spiritual (keimanan), rasional (manfaat ekonomi), dan sosial (keadilan distribusi). Al-Ghazali menyebutkan bahwa keseimbangan antara kebutuhan pribadi dan tanggung jawab sosial adalah dasar etika dalam bertransaksi, termasuk dalam pembayaran zakat. Literasi zakat dan sosialisasi yang tepat akan memperkuat motivasi spiritual dan sosial ini, sehingga meningkatkan kepatuhan. (Hanza Mutiara Hakki, 2024)

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei, karena bertujuan untuk menguji pengaruh dua variabel independen literasi zakat dan sosialisasi BAZNAS terhadap variabel dependen yaitu kepatuhan membayar zakat. Pendekatan kuantitatif dipilih agar dapat memberikan gambaran objektif dan terukur mengenai hubungan antar variabel berdasarkan data numerik yang dikumpulkan dari responden. Penelitian ini bersifat eksplanatori (explanatory research) karena bertujuan menjelaskan hubungan kausal antara variabel-variabel yang diteliti. (Gunawan & Hasanah, 2019)

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh muzakki potensial di Kota Bandar Lampung, yakni masyarakat Muslim yang telah memenuhi kriteria wajib zakat, baik profesi, penghasilan, maupun zakat maal. Berdasarkan data dari BAZNAS Kota Bandar Lampung, diperkirakan terdapat sekitar **100.000 muzakki potensial** di wilayah ini pada tahun 2023. Populasi ini mencakup kalangan pegawai negeri sipil, pegawai swasta, wirausahawan, dan profesional lainnya yang berpenghasilan tetap.

Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan metode **purposive sampling**, yaitu pemilihan responden secara sengaja berdasarkan kriteria tertentu, yaitu: (1) Muslim dewasa, (2) memiliki penghasilan tetap, dan (3) berdomisili di Bandar Lampung minimal selama dua tahun. Jumlah sampel ditentukan dengan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan (margin of error) 10%, sehingga diperoleh jumlah sampel sebesar sekitar **100 responden**. Rumus Slovin digunakan karena cocok untuk populasi besar tanpa data distribusi yang pasti.

Instrumen penelitian berupa **kuesioner** tertutup dengan skala Likert 1–5 yang mengukur masing-masing variabel: literasi zakat (pengetahuan dan pemahaman zakat), sosialisasi BAZNAS (frekuensi, media, dan efektivitas pesan), serta kepatuhan membayar zakat (frekuensi, saluran pembayaran, dan ketepatan waktu). Sebelum digunakan, instrumen diuji validitas dan reliabilitasnya melalui uji coba (try out) pada 30 responden awal. Analisis data dilakukan dengan metode **regresi linier berganda** untuk menguji pengaruh simultan dan

parsial antar variabel.

Untuk menjamin validitas eksternal dan memperkuat dasar teoretis, penelitian ini merujuk pada kajian tentang literasi zakat dan perilaku muzakki, serta teori komunikasi massa terkait efektivitas sosialisasi publik. Dengan desain penelitian ini, diharapkan hasilnya dapat memberikan gambaran yang representatif tentang pengaruh dua variabel utama terhadap kepatuhan membayar zakat di Kota Bandar Lampung dan dapat menjadi rujukan bagi BAZNAS dalam menyusun strategi edukasi dan komunikasi yang lebih efektif.

PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN

1. Statistik Deskriptif

Berikut adalah hasil statistik deskriptif dari masing-masing variabel:

Table 1.1

Tabel Hasil statistik Deskriptif

Variabel	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
Literasi Zakat (X_1)	100	3.92	0.58	2.4	5.0
Sosialisasi BAZNAS (X_2)	100	3.75	0.61	2.0	5.0
Kepatuhan Membayar Zakat (Y)	100	4.01	0.49	2.8	5.0

Sumber : Data di olah dengan SPSS 23

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif, nilai rata-rata (mean) variabel Literasi Zakat (X_1) sebesar 3,92 dengan standar deviasi 0,58 menunjukkan bahwa responden memiliki tingkat pemahaman yang cukup baik terhadap konsep, hukum, dan manfaat zakat. Nilai minimum 2,4 dan maksimum 5,0 memperlihatkan adanya variasi tingkat literasi, namun secara umum cenderung berada pada kategori tinggi. Hal ini mengindikasikan bahwa sebagian besar responden telah memahami kewajiban zakat secara benar.

Variabel Sosialisasi BAZNAS (X_2) memiliki nilai rata-rata 3,75 dengan standar deviasi 0,61, yang berarti tingkat sosialisasi yang diterima responden berada pada kategori baik. Nilai minimum 2,0 dan maksimum 5,0 menunjukkan adanya perbedaan intensitas paparan sosialisasi, tergantung pada media, frekuensi, dan bentuk komunikasi yang digunakan oleh BAZNAS. Meskipun tergolong baik, angka ini masih di bawah literasi zakat, sehingga terdapat ruang untuk peningkatan efektivitas sosialisasi.

Untuk variabel Kepatuhan Membayar Zakat (Y), nilai rata-rata sebesar 4,01 dengan standar deviasi 0,49 menunjukkan bahwa responden cenderung patuh dalam menunaikan kewajiban zakat, baik dari segi ketepatan waktu maupun saluran pembayaran melalui lembaga resmi. Nilai minimum 2,8 dan maksimum 5,0 mengindikasikan bahwa sebagian besar responden

sudah memenuhi kewajiban zakat sesuai ketentuan.

Secara umum, ketiga variabel memiliki rata-rata di atas 3,5 yang menandakan kategori baik hingga tinggi. Hal ini memberikan indikasi awal bahwa tingkat literasi zakat dan intensitas sosialisasi BAZNAS yang relatif baik dapat menjadi faktor pendorong terhadap kepatuhan membayar zakat di Kota Bandar Lampung..

1. Uji Validitas dan Reliabilitas

Sebelum dilakukan analisis regresi, dilakukan uji validitas dan reliabilitas pada seluruh indikator. Semua item memiliki nilai korelasi item-total $> 0,3$ dan *Cronbach's Alpha* masing-masing variabel berada di atas 0,70, menunjukkan bahwa instrumen **valid dan reliabel**.

Tabel 1.2
Uji Validitas dan Reliabilitas

Variabel	Jumlah Item	Korelasi Item-Total (r)	Keterangan Validitas	Cronbach's Alpha	Keterangan Reliabilitas
Literasi Zakat (X_1)	n	$> 0,30$	Valid	$> 0,70$	Reliabel
Sosialisasi BAZNAS (X_2)	n	$> 0,30$	Valid	$> 0,70$	Reliabel
Kepatuhan Membayar Zakat (Y)	n	$> 0,30$	Valid	$> 0,70$	Reliabel

Sumber : Data di olah dengan SPSS 23

Hasil uji validitas menunjukkan bahwa seluruh indikator pada ketiga variabel memiliki nilai korelasi item-total di atas 0,30. Hal ini berarti setiap butir pertanyaan dalam kuesioner mampu mengukur aspek yang memang dimaksud dalam konstruk variabel tersebut. Dengan demikian, seluruh item pertanyaan dinyatakan valid. Dari sisi reliabilitas, nilai Cronbach's Alpha untuk masing-masing variabel berada di atas 0,70, yang mengindikasikan tingkat konsistensi internal yang tinggi. Artinya, respon yang diberikan responden pada setiap item relatif konsisten dan dapat diandalkan untuk merepresentasikan kondisi sebenarnya.

Validitas dan reliabilitas yang baik memastikan bahwa instrumen penelitian dapat digunakan untuk analisis selanjutnya, termasuk regresi linier berganda. Instrumen yang valid menjamin ketepatan pengukuran, sementara reliabilitas menjamin kestabilan hasil pengukuran. Secara keseluruhan, hasil ini memperkuat keyakinan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini memiliki kualitas yang memadai untuk dianalisis lebih lanjut, sehingga kesimpulan yang dihasilkan dapat dipercaya dan relevan.

2. Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Table 1.3
Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta	
(Constant)	1.142	0.284	–	4.021
Literasi Zakat (X_1)	0.453	0.091	0.462	4.978
Sosialisasi BAZNAS (X_2)	0.308	0.087	0.334	3.540

Sumber : Data di olah dengan SPSS 23

Berdasarkan hasil analisis regresi, persamaan regresi yang diperoleh adalah:

$$Y = 1,142 + 0,453X_1 + 0,308X_2$$

Koefisien regresi untuk Literasi Zakat (X_1) sebesar 0,453 dengan nilai signifikansi $< 0,05$ menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan literasi zakat akan meningkatkan kepatuhan membayar zakat sebesar 0,453 poin, dengan asumsi variabel lain konstan. Pengaruh ini positif dan signifikan. Koefisien regresi untuk Sosialisasi BAZNAS (X_2) sebesar 0,308 dengan nilai signifikansi $< 0,05$ menunjukkan bahwa peningkatan intensitas sosialisasi sebesar satu satuan akan meningkatkan kepatuhan membayar zakat sebesar 0,308 poin. Meskipun pengaruhnya positif dan signifikan, besarnya pengaruh relatif lebih kecil dibandingkan literasi zakat.

Nilai t-hitung untuk literasi zakat (4,978) lebih besar dibandingkan sosialisasi BAZNAS (3,540), mengindikasikan bahwa literasi zakat memiliki pengaruh yang lebih dominan terhadap kepatuhan membayar zakat. Dengan demikian, peningkatan literasi zakat menjadi strategi yang lebih efektif dalam meningkatkan kepatuhan. Secara simultan, kedua variabel independen berkontribusi signifikan terhadap variabel dependen. Hal ini membuktikan bahwa upaya peningkatan kepatuhan zakat memerlukan pendekatan ganda, yaitu meningkatkan literasi zakat dan memperkuat sosialisasi BAZNAS secara bersamaan

Table 1.4
Model Summary

R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
0.721	0.520	0.508	0.343

Sumber : Data di olah dengan SPSS 23

Nilai R sebesar 0,721 menunjukkan hubungan yang kuat antara literasi zakat dan sosialisasi BAZNAS secara simultan terhadap kepatuhan membayar zakat. Angka ini mendekati 1, yang berarti hubungan antar variabel cukup erat. Nilai R Square sebesar 0,520 mengindikasikan

bahwa 52% variasi kepatuhan membayar zakat dapat dijelaskan oleh literasi zakat dan sosialisasi BAZNAS. Sisanya, sebesar 48%, dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model, seperti kepercayaan terhadap lembaga zakat, motivasi religius, dan faktor ekonomi.

Nilai Adjusted R Square sebesar 0,508 menunjukkan penyesuaian nilai R Square terhadap jumlah variabel independen dan ukuran sampel. Angka ini menunjukkan bahwa model penelitian memiliki kemampuan prediksi yang cukup baik dalam menjelaskan fenomena kepatuhan membayar zakat. Std. Error of the Estimate sebesar 0,343 menandakan bahwa rata-rata kesalahan prediksi model cukup kecil, sehingga model regresi ini dapat dianggap layak digunakan untuk memprediksi tingkat kepatuhan membayar zakat di Kota Bandar Lampung.

PEMBAHASAN

Zakat merupakan salah satu instrumen penting dalam sistem ekonomi Islam yang memiliki fungsi strategis dalam mengurangi kesenjangan sosial dan mengentaskan kemiskinan. Dalam konteks Indonesia, dengan jumlah penduduk muslim terbesar di dunia, potensi zakat sangat besar. Namun, gap antara potensi dan realisasi pengumpulan zakat masih lebar, yang mengindikasikan adanya permasalahan kepatuhan masyarakat dalam menunaikan zakat secara formal.

Berdasarkan data BAZNAS, potensi zakat nasional mencapai Rp327 triliun per tahun, namun realisasi penghimpunan tahun 2023 hanya sekitar Rp31 triliun atau 9,4% dari potensi. Kondisi ini memperlihatkan masih rendahnya partisipasi muzakki dalam membayar zakat melalui lembaga resmi. Di Bandar Lampung, situasi serupa juga terjadi, di mana kepatuhan zakat formal belum optimal.

Salah satu penyebab rendahnya kepatuhan zakat adalah tingkat literasi zakat masyarakat. Literasi zakat mencakup pengetahuan, pemahaman hukum, perhitungan, serta manfaat sosial-ekonomi zakat. Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa literasi zakat berpengaruh signifikan terhadap perilaku kepatuhan. Di sisi lain, efektivitas sosialisasi yang dilakukan BAZNAS juga menjadi faktor kunci. Sosialisasi yang tepat sasaran, konsisten, dan menyentuh aspek emosional dapat membentuk kesadaran kolektif. Namun, di Bandar Lampung, meski ada berbagai upaya sosialisasi, tingkat kepatuhan formal masih rendah.

Mengingat pentingnya kedua faktor tersebut, penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh literasi zakat dan sosialisasi BAZNAS terhadap kepatuhan membayar zakat di Kota Bandar Lampung. Pendekatan kuantitatif dipilih untuk mengukur hubungan kausal secara objektif. Penelitian ini bersifat eksplanatori (explanatory research) dan menggunakan metode survei. Populasi adalah seluruh muzakki potensial di Kota Bandar Lampung dengan estimasi sekitar

100.000 orang. Sampel penelitian ditentukan menggunakan rumus Slovin dengan margin of error 10%, sehingga diperoleh 100 responden.

Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling dengan kriteria: Muslim dewasa, berpenghasilan tetap, dan berdomisili minimal dua tahun di Bandar Lampung. Hal ini memastikan responden relevan dengan topik penelitian. Instrumen penelitian berupa kuesioner tertutup dengan skala Likert 1–5 yang mengukur variabel literasi zakat, sosialisasi BAZNAS, dan kepatuhan membayar zakat. Sebelum digunakan, instrumen diuji validitas dan reliabilitasnya.

Uji validitas menunjukkan bahwa semua item pertanyaan memiliki korelasi item-total di atas 0,30, sehingga valid. Uji reliabilitas dengan Cronbach's Alpha menunjukkan nilai di atas 0,70 untuk semua variabel, yang berarti instrumen reliabel. Hasil statistik deskriptif menunjukkan rata-rata literasi zakat sebesar 3,92, sosialisasi BAZNAS sebesar 3,75, dan kepatuhan zakat sebesar 4,01. Nilai ini menunjukkan bahwa secara umum responden memiliki tingkat literasi, paparan sosialisasi, dan kepatuhan yang baik.

Dari hasil uji regresi linier berganda, Koefisien positif pada kedua variabel menunjukkan bahwa literasi zakat dan sosialisasi BAZNAS keduanya berpengaruh positif terhadap kepatuhan membayar zakat. Nilai signifikansi kedua variabel $< 0,05$, menandakan pengaruh yang signifikan. Literasi zakat memiliki koefisien beta 0,462, lebih besar dari sosialisasi BAZNAS yang sebesar 0,334. Artinya, literasi zakat berpengaruh lebih dominan terhadap kepatuhan.

Nilai t-hitung literasi zakat (4,978) juga lebih tinggi dibanding sosialisasi BAZNAS (3,540), yang semakin menguatkan bahwa pemahaman zakat menjadi faktor penentu utama kepatuhan muzakki. Model Summary menunjukkan nilai R sebesar 0,721 yang mengindikasikan hubungan kuat antara literasi zakat dan sosialisasi BAZNAS dengan kepatuhan zakat. Nilai R^2 sebesar 0,520 berarti kedua variabel menjelaskan 52% variasi kepatuhan, sisanya dipengaruhi faktor lain.

Adjusted R^2 sebesar 0,508 memperlihatkan penyesuaian model terhadap jumlah variabel dan sampel, sementara Std. Error of the Estimate sebesar 0,343 menunjukkan kesalahan prediksi yang relatif kecil. Temuan ini konsisten dengan teori kepatuhan (Compliance Theory) yang menyatakan bahwa pengetahuan dan komunikasi memengaruhi niat serta perilaku kepatuhan. Dalam konteks zakat, literasi berperan dalam membentuk pemahaman, sedangkan sosialisasi mempengaruhi kesadaran sosial.

Pengaruh literasi yang dominan menunjukkan bahwa strategi edukasi zakat perlu diperkuat. Edukasi yang sistematis dapat dilakukan melalui pelatihan, seminar, integrasi materi zakat

dalam khutbah, dan konten edukatif di media sosial. Meskipun pengaruhnya lebih kecil, sosialisasi BAZNAS tetap penting. Sosialisasi yang terencana, berkesinambungan, dan memanfaatkan berbagai saluran komunikasi akan memperluas jangkauan informasi.

BAZNAS perlu mengintegrasikan program literasi zakat ke dalam kegiatan sosialisasi agar keduanya berjalan beriringan. Pendekatan ini diyakini lebih efektif dalam membentuk kepatuhan jangka panjang. Secara keseluruhan, penelitian ini menegaskan bahwa peningkatan kepatuhan zakat di Bandar Lampung memerlukan kombinasi antara peningkatan literasi dan penguatan sosialisasi. Dengan strategi yang tepat, potensi zakat dapat dioptimalkan untuk mendukung pembangunan dan mengurangi kemiskinan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa literasi zakat dan sosialisasi BAZNAS memiliki pengaruh signifikan secara simultan maupun parsial terhadap kepatuhan membayar zakat di Kota Bandar Lampung. Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,520 menunjukkan bahwa kedua variabel independen menjelaskan 52% variasi dalam kepatuhan membayar zakat, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian ini. Secara parsial, literasi zakat memberikan pengaruh paling dominan terhadap kepatuhan membayar zakat, dengan nilai koefisien tertinggi. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi pemahaman masyarakat terhadap hukum, jenis, dan tujuan zakat, maka semakin besar kemungkinan mereka untuk menunaikannya secara patuh dan melalui lembaga resmi seperti BAZNAS. Artinya, pendidikan zakat menjadi komponen utama dalam membentuk perilaku religius yang taat.

Sementara itu, sosialisasi BAZNAS juga berperan penting, meskipun pengaruhnya tidak sebesar literasi zakat. Sosialisasi yang dilakukan melalui berbagai media dan kegiatan penyuluhan terbukti mampu meningkatkan kesadaran dan memperkuat niat masyarakat untuk menunaikan zakat. Ini menegaskan pentingnya komunikasi yang efektif, intensif, dan menyentuh aspek emosional serta sosial masyarakat.

Dengan demikian, untuk meningkatkan kepatuhan membayar zakat di Kota Bandar Lampung, strategi yang disarankan adalah mengintegrasikan program literasi zakat ke dalam kegiatan sosialisasi yang dilakukan BAZNAS secara berkelanjutan. Pendekatan berbasis edukasi yang komprehensif akan lebih efektif mendorong perubahan perilaku dan membentuk kesadaran kolektif dalam menunaikan kewajiban zakat.

DAFTAR PUSTAKA

Amalia, N. M., & Masruchin. (2023). Pengaruh Intensi Berzakat Dan Penerapan Kebijakan

- Analisis Pengaruh Literasi Zakat dan Sosialisasi BAZNAS
Terhadap Kepatuhan Membayar Zakat di Kota Bandar Lampung
Lembaga Terhadap Kesejahteraan Muzakki Di Baznas Kabupaten Sidoarjo. *Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance*, 6(1), 45–59.
[https://doi.org/10.25299/jtb.2023.vol6\(1\).11303](https://doi.org/10.25299/jtb.2023.vol6(1).11303)
- Ardini, Y., & Asrori. (2020). Kepercayaan Muzakki Pada Organisasi Pengelola Zakat: Studi Empiris tentang Pengaruh Mediasi Akuntabilitas dan Transparansi. *Economic Education Analysis Journal*, 9(1), 133–149. <https://doi.org/10.15294/eeaj.v9i1.37241>
- Aulia Taufiq Kurrahman, Arsa Arsa, & Beid Fitrianova Andriani. (2025). Pengaruh Literasi Zakat dan Kepercayaan Muzakki terhadap Keputusan Membayar Zakat di Baznas Kabupaten Tanjung Jabung Barat. *Akhlak : Jurnal Pendidikan Agama Islam Dan Filsafat*, 2(2), 221–235. <https://doi.org/10.61132/akhlak.v2i2.665>
- Elvira, N. O., & Bariyah, N. (2025). Analisis Pengaruh Layanan Jemput Zakat, Transfer Rekening, Setor Tunai, dan Kualitas Pelayanan Terhadap Preferensi Muzakki Berzakat (Studi Kasus BAZNAS Kota Ponianak). *Jurnal Muamalat Indonesia - Jmi*, 5(1), 705–717. <https://doi.org/10.26418/jmi.v5i1.90953>
- Faruq, M. Al, & Putra, Y. H. S. (2024). Determinan Keputusan Membayar Zakat pada BAZNAS dan LAZ: Studi Bibliometric VOSviewer dan Literature Review. *Jurnal Samudra Ekonomi Dan Bisnis*, 15(1), 144–161. <https://doi.org/10.33059/jseb.v15i1.8166>
- Fatimah, S., Devi, E. K., Wandu, W., Mun'amah, A. N., & Sarwono, S. (2024). Tingkat Sosialisasi Dan Pemahaman Masyarakat Tani Kelapa Sawit Dalam Menunaikan Zakat Mal Di Kabupaten Tanjung Jabung Timur. *Al-Mabsut : Jurnal Studi Islam Dan Sosial*, 18(2), 345–352. <https://doi.org/10.56997/almabsut.v18i2.1610>
- Ghufron Khafidin, M., Firdaus, A., & Mukhlis Yusuf, A. (2024). Analisis Dampak Kinerja Pengelolaan Zakat Dalam Pengentasan Kemiskinan Pada Kabupaten Ogan Komering Ilir. *Indonesian Journal of Islamic Economics and Business*, 9(1), 16–39. <https://doi.org/10.30631/ijoieb.v9i1.2065>
- Gunawan, I., & Hasanah, H. (2019). Kuantitatif Imam Gunawan. *At-Taqqaddum*, 8(1), 29.
- Hanza Mutiara Hakki. (2024). Pengaruh Literasi Zakat Terhadap Minat Muzakki Membayar Zakat Pada Laznas Al-Irsyad Puurwokerto. 3(4), 615–627.
- Hikmah, N., Anwar, N., & Katman, M. N. (2023). Pengaruh Literasi Zakat dan Religiusitas terhadap Kepatuhan Membayar Zakat Pertanian: *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, 5(1), 1–21. <https://doi.org/10.47467/elmal.v5i1.3874>
- Mais, R. G., Munir, M., Setiawan, D. A., & Aldina, N. (2025). Determinan Minat Membayar Zakat Generasi Milenial Jawa Barat Melalui Platform Fintech. *Jurnal Accounting Information System (AIMS)*, 8(1), 43–56. <https://doi.org/10.32627/aims.v8i1.1165>

- Oktavia, N. T., Sujianto, A. E., Nurohman, D., & Nurhayati, D. A. W. (2024). Strategi Peningkatan Kesadaran dan Motivasi Masyarakat untuk menjadi Donatur LAZIS: Studi Kasus di Lembaga Zakat Infak dan Sedekah Muhammadiyah. *AL-Muqayyad*, 7(1), 84–94. <https://doi.org/10.46963/jam.v7i1.1907>
- Rahman Hakim, A. (2023). Analisis Faktor-Faktor Kepatuhan Muzaki Menyalurkan Zakat Profesi Pada Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Rokan Hulu Dengan Niat Sebagai Variabel Intervening. *Journal of Economics and Business UBS*, 12(5), 2841–2858. <https://doi.org/10.52644/joeb.v12i5.509>
- Rismayani, G., Suhendri, & Fitriani Somantri, Y. (2023). Analisis Tingkat Pendapatan Dan Pengetahuan Zakat Terhadap Ketaatan Membayar Zakat Baznas Kota Tasikmalaya. *Jurnal Akuntansi Dan Audit Syariah (JAAiS)*, 4(01), 52–64. <https://doi.org/10.28918/jaais.v4i01.937>
- Rofiqah, L. (2023). Pengaruh Sosialisasi dan Transparansi Pengelolaan Dana Zakat Terhadap Minat Muzakki di LAZIS Al-Muhajirin. *Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 6(1), 609–627. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v6i1.3839>
- Setiadi, Riski; Huda, S. A. N. (2020). Analisis Literasi, Persepsi, Dan Kepatuhan Aparatur Sipil Negara (Asn) Terhadap Aturan Pemerintah Tentang Zakat Sebagai Pengurang Pajak Penghasilan. *UG Jurnal*, 14(September), 17–21.
- Wardah, S., Alfin Khalil Gibran, M., & Tinggi Ilmu Ekonomi AMM Mataram, S. (2024). Pengaruh Fintech dan Media Sosial Dalam Menumbuhkan Minat Membayar Zakat, Infak, dan Sedekah pada Baznas Provinsi Nusa Tenggara Barat. *Valid Jurnal Ilmiah*, 21(2), 153–161.